# LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN TERAPAN



**Judul Penelitian** 

ILMU HARMONI SEBAGAI UNSUR IDE PERANCANGAN ARANSEMEN LAGU MEDLEY SUWE ORA JAMU DAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG DALAM BENTUK ENSEMBLE DI SANGGAR SENI NOTOYUDAN YOGYAKARTA

#### Peneliti:

- 1. V.Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum, NIP:197806042010122001, NIND: 0404067802 (Ketua)
  - 2. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn, NIP: 196101221989032001 (Anggota)
  - 3. Akhmad Shalahhuddin Bashir, NIM: 17101030131 (Anggota)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020

Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 4017/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA LEMBAGA PENELITIAN November 2020

# HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Judul Kegiatan ILMU HARMONI SEBAGAI UNSUR IDE PERANCANGAN ARANSEMEN

LAGU MEDLE SUWE ORA JAMU DAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG

DALAM BENTUK ENSAMBLE DI SANGGAR SENI NOTOYUDAN YOGYAKARTA

Ketua Peneliti

Nama Lengkap

: Veronica Yoni Kaestri, M.Hum.

Perguruan Tinggi

: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK NIDN

: 197806042010122001

Jab. Fungsional

: 0404067802

Jurusan

: Lektor

: Musik

Pakultas

: F8P

Namor HP

: 081963730675

Alamat Email Biaya Penelitian

: yonkasstri@gmail.com : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap

: Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.

NIP-

196101221989032001

Jurusan

: Pendidikan Musik

Fakultas

: FSP

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : AKHMAD SHALAHUDDIN

NIM

17101030131

Jurusan

: BENI MUSIK

Fakultos

: SENI PERTUNJUKKAN

MOIDIKAN D Mengetshui Dekan Fakultas FSP

SWAKULTH Siswadi, M.Sn

MP 195911061958031001

Yogyakarta, 26 November 2020

Ketus Penelti

Veronica Youl Kaestly M. Hum.

NIP 197806042010122001

Lembaga Penelitian

Nor Sand, Nei fam. NIP. 19620208 198903 1 001

#### **RINGKASAN**

Dalam penelitian ini peneliti akan membuat perancangan pembuatan aransemen lagu daerah dengan judul suwe ora jamu dan sublak-cublak suweng (medley) dalam bentuk ansamble yang dimainkan oleh instrumen piano atau keyboard, gitar, biola dan vocal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat aransemen dalam tangga nada pentatonis slendro dan pelog (ditujukan untuk mahasiswa, memperkaya ilmu pengertahuan tentang aransemen). Tangga nada slendro terdiri dari do, re, mi, sol, la do dan tangga nada pelog terdiri dari do, mi fa, sol, si, do. Perancangan aransemen tersebut akan ditulis dalam aplikasi musik sibelius hal tersebut akan mempermudah penulis dalam penggarapan lagu dan hasil dari aransemen dapat langsung diperdengarkan. Beberapa penelitian yang dilakukan penulis selalu menyertakan mata kuliah Harmoni disebabkan karena penulis pengajar pada mata kuliah tersebut dan fungsi dari ilmu tersebut juga melatih mahasiswa untuk membuat aransemen dasar (paduan Pengembangan aransemen akan dilakukan mahasiswa itu sendiri dengan bimbingan pengajar baik pada waktu perkuliahan berlangsung maupun diluar jam perkuliahan.

Tujuan utama dalam penelitian ini memberikan contoh ataupun gambaran kepada mahasiswa yang sedang menjalankan PKL (Praktek Kerja Lapangan), bagaimana sebagai mahasiswa musik harus siap untuk terjun ke masyarakat dan selalu siap untuk membuat aransemen dalam bentuk apapun, dengan maksud tidak hanya menggunakan tangga nada diatonis tetapi juga berlatih membuat aransemen dalam tangga nada pentatonis. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, observasi yang dilakukan terdapat dua tahap yang pertama adalah observasi lokasi, pengumpulan data dan wawancara di sanggar seni Notoyudan (sudah dilakukan sebelum wabah covid 19). Tahapan yang kedua adalah study kepustakaan dimana pemecahan masalah yang kemudian berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam pada bahan-bahan pustaka yang relevan. Dengan adanya wabah covid 19 ini, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada study pustaka, dimana peneliti mencari sumber-sumber dari buku kepustakaan seperti buku Teori Musik dan Harmoni beserta sumber-sumber dari jurnal-jurnal penelitian yang berhubungan dengan tehnik aransemen. Pengolahan data, muncul suatu analisis yang berupa suatu konsep perancangan aransemen ketika terjadi pengamatan suatu obyek yang kemudian dikaitkan dengan bahan matakuliah yang diajarkan, beserta dengan sumber-sumber kepustakaan, jurnal dan lain sebagainya. Hasil dari penelitian berupa aransemen dan hasil luaran penelitian ini adalah jurnal ilmiah terakreditasi.

Uraian TKT penelitian ini adalah mencakup pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan tangganada *diatonis*, dan pada penelitian ini menggunakan tangganada *slendro* dan *pelog* yang sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sebelum melakukan riset, peneliti sudah melakukan observasi yaitu menjadi pengajar di sanggar tersebut dan sudah mempunyai konsep untuk perancangan aransemen, dengan melihat kemampuan dari anak-anak sanggar

(sebelum wabah covid 19 ada). Berbekal ilmu harmoni yang sudah dimiliki oleh peneliti, maka proses perancangan aransemen akan berjalan dengan lancar dengan dilakukan tambahan study pustaka untuk melengkapi data-data dengan melakukakan penelahaan buku-buku, laporan penelitian dan jurnal beserta catatan yang sangat berkaitan dengan permasalahan yang ada. Sebelum memulai penelitian maka sudah tersusun proses kerja dari awal hingga akhir sehingga terdapat gambaran yang nyata perjalanan penelitian yang akan dilaksanakan. Hasil perancangan aransemen kemudian diaplikasikan kepada siswa, yaitu dengan dimainkan pada acara pementasan. Hasil dari perancangan aransemen akan tersertifikasi yang berupa Hak Kekayaan Intelektual.

Kata kunci: Perancangan, Aransemen, Harmoni.

### **PRAKATA**

Segala puji dan syukur atas berkah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa , sehingga dapat terlaksananya dengan baik dan lancar penelitian dengan judul "ILMU HARMONI SEBAGAI UNSUR IDE PERANCANGAN ARANSEMEN LAGU *MEDLEY SUWE ORA JAMU* DAN *CUBLAK-CUBLAK SUWENG* DALAM BENTUK ANSEMBLE DI SANGGAR SENI NOTOYUDAN YOGYAKARTA", untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk mahasiswa, dalam menempuh mata kuliah Praktek Kerja Lapangan dalam hal pembuatan aransemen musik untuk anak.

Penulis,

Veronica Yoni Kaestri, M. Hum

# **DAFTAR ISI**

# HALAMAN SAMPUL

PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR FOTO	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Perumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
a. Penelitian atau Penciptaan Terdahulu	4
b. Landasan Teori	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
a. Tujuan Penelitian	11
b. Manfaat Penelitian	11
BAB IV METODE PENELITIAN	12
BAB V HASIL YANG DICAPAI	15
a. Hasil Aransemen	15
b. Tahapan Perancangan Aransemen	30

c	. Penggunaan Akor Dalam Lagu Suwe Ora Jamu dan Cublak-cublak	
	Suweng	33
BAB V	I KESIMPULAN	42
DAFTA	AR PUSTAKA	44
LAMPI	RAN	46
-	Draft Artikel Ilmiah	47
-	Bukti status submission atau reprint Artikel Ilmiah	68
-	Copy Sertifikat KI	69
-	Full Score	70
-	Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%.	78
-	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	79
-	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	81

# DAFTAR FOTO

FOTO 1. Anak-anak sedang berlatih memainkan lagu suwe ora jamu	
Dan cublak-cublak suweng	24
FOTO 2. Latihan gabungan	24
FOTO 3. Seksi intrumen piano/keyboard, didampingi oleh Pembina	25
FOTO 4. Mahasiswa melatih anak-anak memainkan instrumen keyboard	25
FOTO 5. Seksi vocal, sedang berlatih lagu didampingi oleh mahasiswa	26
FOTO 6. Mahasiswa melatih anak-anak sanggar	27
FOTO 7. Mahasiswa sedang melatih instrument biola	28
FOTO 9. Bapak Tembong sedang melatih instrument gitar klasik	29
FOTO 10. Pementasan dalam acara syawalan keluarga Keraton Yogyakarta	30
FOTO 11. Berfoto bersama ketika tugas selesai dilaksanakan	30

#### BAB I

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Ilmu Harmoni merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pembentukan akor-akor dalam musik. Akor-akor tersebut kemudian dipecah menjadi suara Sopran, Alto, Tenor dan Bass, pemecahan akor menjadi empat suara sering digunakan dalam suatu format paduan suara. Dalam perkembangan selanjutnya ilmu harmoni bisa digunakan dalam aransemen baik aransemen vocal maupun aransemen yang berbentuk instrumen seperti duet, ansambel, dan bentuk yang terbesar adalah orkes. Dalam penelitian ini peneliti akan membuat perancangan aransemen lagu daerah dengan judul suwe ora jamu dan cublak-cublak suweng, (medley) dalam bentuk ansamble yang dimainkan oleh instrumen piano atau keyboard, gitar, biola dan vocal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat aransemen dalam tangga nada slendro do, re, mi, sol, la do dan pelog do, mi, fa, sol si, do, karena pada penelitian sebelumnya aransemen menggunakan tangganada diatonis, membimbing mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) maupun perkuliahan Harmoni dalam membuat aransemen dalam tangganada selain diatonis. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena sangat membantu mahasiswa disaat mereka PKL atau masuk di dunia luar kampus bahwa mahasiswa tidak hanya mempelajari tangganada diatonis tetapi juga tangganada slendro dan pentatonis. Dalam jurnal yang berjudul

Metode Lima Langkah Aransemen Musik oleh R.M. Singgih Sanjaya beliau merupakan tenaga pengajar jurusan musik ISI yogyakarta mengatakan bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan saat awal belajar aransemen. Dalam pembuatan aransemen terdapat rumusan metode lima langkah aransemen yaitu instrumen apa saja yang digunakan, proses penulisan notasi lagu yang didalamnya terdapat ekspresi dan bentuk lagu, memodifikasi dan penciptaan ide-ide baru (pengembangan ritme, motif, ritme, harmoni, melodi dan lain sebagainya, menyusun materi yang sudah digarap (meresepon ide-ide spontan) dan mengevaluasi dan merevisi hasil aransemen. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa harus sudah benar-benar menguasai teori musik secara mendalam untuk membuat suatu aransemen lagu.

Penelitian dalam skema terapan disini peneliti melakukan pengembangan dalam pembelajaran harmoni, mengolah nada-nada pentatonis sehingga perancangan aransemen kedua lagu tersebut menjadi sebuah aransemen dengan menggunakan tehnik yang mudah diterima dan dipelajari oleh mahasiswa. Pengembangan ilmu harmoni tersebut kemudian diajarkan kepada mahasiwa untuk mempersiapkan mereka untuk masuk di dunia luar perkuliahan. Memecahkan masalah ketika mereka mendapatkan tugas membuat aransemen lagu-lagu daerah. Hasil dari perancangan aransemen kemudian dimainkan oleh anggota sanggar dengan melakukan pementasan ketika wabah covid 19 sudah selesai. Pembuatan perancangan aransemen lagu daerah dengan judul *suwe ora jamu* dan *sublak-cublak suweng* selain berguna untuk mahasiswa tetapi juga dilatarbelakangi oleh permintaan dari pihak pengelola sanggar itu sendiri untuk meminta pembuatkan aransemen lagu tersebut dalam bentuk medle.

Dikarenakan adanya wabah covid 19, maka sumber-sumber kepustakaan yang berupa buku-buku, jurnal penelitian, artikel yang relevan dengan permasalahan penelitian ini sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada. Pengunpulan data-data baik wawancara yang sudah dilakukan pada saat sebelum wabah covid 19 dan hasil dari study kepustakaan kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan.

### B. Perumusan Masalah

Melihat dari uraian latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah proses perancangan kreatifitas aransemen lagu *suwe ora jamu* dan *cublak-cublak suweng*, (*medley*) dalam bentuk ansamble yang dimainkan oleh instrumen piano atau keyboard, gitar, biola dan vocal?
- 2. Dalam konteks ilmu harmoni sebagai unsur ide perancangan aransemen *lagu suwe ora jamu* dan c*ublak-cublak suweng*, apakah terdapat perbedaan antara pembuatan/penyusunan akor dalam tangga diatonis dan dalam tangganada *pentatonik*?